

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari orang-orang serta perilaku yang diamati.

Metode penelitian adalah cara atau langkah yang dilakukan secara sistematis berdasarkan aturan tertentu, dengan tujuan agar kegiatan penelitian dapat berjalan secara rasional, terarah, dan menghasilkan hasil yang optimal. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif, yaitu metode yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, serta perilaku individu maupun kelompok.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang telah dikumpulkan di lapangan. Proses analisis dalam penelitian ini sangat menekankan pada penyusunan kata-kata dalam kalimat yang jelas dan bermakna. Peneliti lebih berfokus pada manusia, objek, dan instansi yang diteliti, serta melihat hubungan interaksi di antara

elemen-elemen tersebut untuk memahami suatu peristiwa atau fenomena secara mendalam.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengamati dan memahami kondisi nyata yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono, lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian atau tempat data dianalisis. Jika penelitian dilakukan di wilayah tertentu, maka nama lokasi tersebut perlu dicantumkan secara jelas, bahkan bisa dimasukkan dalam judul penelitian. Hal ini karena lokasi penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam proses pelaksanaan penelitian.

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Adalah di Masjid Al-Munawwarah Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pemilihan lokasi ini disengaja karena Masjid Al-Munawwarah merupakan pusat kegiatan sosial keagamaan di wilayah Pilakuik Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat. Masjid ini berlokasi di Jalan Raya Pilakuik Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari subjek yang diteliti, sedangkan

data lainnya seperti dokumen hanya sebagai data pendukung. Sumber data sendiri merupakan asal atau tempat diperolehnya data yang dibutuhkan dalam penelitian, baik itu data primer maupun data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari pengurus masjid. Jumlah pengurus yang diwawancarai sebanyak 6 orang dan dijadikan sebagai subjek penelitian, yaitu: Ketua pengurus, sekretaris umum, seksi dakwah, seksi Pendidikan, seksi majelis taklim, dan seksi humas sosial.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber pendukung, seperti dokumentasi, artikel, dan buku-buku yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk mendukung pembahasan mengenai pengelolaan imarah di masjid Al-Munawwarah dengan cara melihat dokumen-dokumen dan arsip masjid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam instrumen penelitian yang sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk melengkapi data dalam penelitian. Dalam penggunaan metode ini, peran pengamat sangat penting karena pengamat menjadi pihak yang secara langsung mengamati objek atau situasi yang diteliti (Andu Siyoto, et al 2015). Menurut Hendriansyah, observasi adalah suatu proses mengamati, melihat, dan memperhatikan suatu fenomena secara langsung, kemudian mencatat atau merekam perilaku tersebut secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian (Haris Herdiansyah).

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang cukup kompleks karena melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal yang paling penting dalam observasi adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini, peneliti mencatat perilaku atau kejadian secara langsung saat peristiwa tersebut berlangsung, bukan hanya berdasarkan ingatan seseorang (Mohammad Nazir, 2015).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan yang berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi serta gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang diteliti pada objek penelitian di Masjid Al-Munawwarah Pilakuik Kecamatan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh informasi dalam penelitian melalui tanya jawab antara peneliti dengan responden, dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat bantu. Wawancara juga dapat dipahami sebagai percakapan yang memiliki tujuan tertentu, yang dilakukan antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang memberikan jawaban (Imam Gunawan, 2013).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan pedoman pertanyaan terlebih dahulu. Dengan metode ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, kemudian peneliti mencatat jawaban dari masing-masing responden (Muhammad Nazsir, 1983).

Melalui wawancara ini, data yang diperoleh dapat mencakup berbagai variabel dengan penjelasan yang lebih mendalam. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara mendalam untuk menggali informasi secara lebih detail. Wawancara dilakukan kepada beberapa pengurus di Masjid Al-Munawwarah Kecamatan Kuranji Kota Padang Sumatera Barat, yaitu:

- | | |
|---------------------|-------------------|
| a. Ketua Pengurus | : Marjono, SHI |
| b. Sekretaris | : Isman Junaidi |
| c. Seksi Dakwah | : Indra Wadi, SHI |
| d. Seksi Pendidikan | : Aulia Rahmi |

e. Seksi Majelis Taklim : Nurmali

f. Seksi Humas dan Sosial : Erlinda

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yaitu tentang pengelolaan imarah di Masjid Al-Munawwarah. Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan pedoman wawancara, serta pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan data yang ingin dikumpulkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan catatan dari berbagai peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, program kerja, dan berbagai jenis data lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh penulis melalui dokumentasi meliputi berbagai bentuk, seperti foto-foto kegiatan, profil, surat keputusan (SK), program kerja, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan Masjid.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mengumpulkan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan sumber lainnya. Tujuannya adalah agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang diteliti serta menjadikannya sebagai temuan yang bermanfaat bagi orang lain. Analisis data juga bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data dengan cara merangkum dan memilih informasi yang dianggap penting dari data yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan pada data yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian mengelompokkannya sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau teks naratif. Dengan menyajikan data, peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi di lapangan serta merencanakan langkah selanjutnya (Syafri Hefni Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi makna atau isi dari data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan lanjutan dari proses reduksi dan penyajian data. Data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan dalam bentuk deskriptif sebagai hasil akhir penelitian. Melalui tahap ini, peneliti dapat memperoleh kesimpulan terkait pengawasan imarah Masjid Al-Munawwarah Pilakuik Kecamatan Kuranji Kota Padang.